

Tommy Adhi Wijaya (163307010018), 2019. (*Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Daun Pepaya (carica papaya L) Terhadap Larvasida Aedes Aegypti*). Dosen Pembimbing: dr. Hj. Riyani Susan BT Hasan, MKT. Fakultas Kedokteran. Universitas Prima Indonesia

ABSTRAK

Nyamuk *Aedes aegypti* ini, menularkan penyakit demam berdarah melalui gigitanya. Vektor pembawa penyakit yang terus- menerus menyebar secara luas menyebabkan tingginya kasus demam berdarah pada iklim tropis dan subtropis sangat cocok untuk pertumbuhan nyamuk *Aedes aegypti*. DEN 1, DEN 2, DEN 3 dan DEN 4 merupakan serotip virus dengue di Indonesia. Metode pengumpulan menggunakan teknik purpose sampling, Pengamatan dilakukan selama 48 jam dengan 3 kali pengulangan kemudian hitung jumlah larva yang mati. Data dilakukan analisis menggunakan uji kruskal-wallis dengan hipotesis H_a : Ada penghentian perkembangan oleh ekstrak daun pepaya (*Carica Papaya L*) terhadap larva *Aedes Aegypti* dan H_0 : Tidak ada penghentian perkembangan oleh ekstrak daun pepaya (*Carica Papaya L*) terhadap larva *Aedes Aegypti*. Hasil yang dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh larvasida ekstrak daun pepaya (*carica papaya L*) terhadap kematian larva *aedes aegypti* dengan nilai ($p = 0.392$). untuk menghambat perkembangan larva nyamuk aedes aegypti dengan persamaan LD50 yang dilakukan pada 2 jam pertama dibutuhkan ekstrak daun pepaya sebanyak 55,75%.

Kata Kunci : Ekstrak daun pepaya, Anti Larvasida, *Aedes Aegypti*

Tommy Adhi Wijaya (163307010018), 2019. (*Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Daun Pepaya (carica papaya L) Terhadap Larvasida Aedes Aegypti*). Dosen Pembimbing: dr. Hj. Riyani Susan BT Hasan, MKT. Fakultas Kedokteran. Universitas Prima Indonesia.

ABSTRACT

This *Aedes aegypti* mosquito transmits dengue fever through its teeth. The disease-carrying vector which continues to spread widely causing high cases of dengue fever in tropical and subtropical climates is very suitable for the growth of *Aedes aegypti* mosquitoes. DEN 1, DEN 2, DEN 3 and DEN 4 are dengue virus serotypes in Indonesia. The method of collection uses purpose sampling techniques, observations carried out for 48 hours with 3 repetitions then count the number of dead larvae. Data were analyzed using the Kruskal-Wallis test with the H_a hypothesis: There was a cessation of development by papaya leaf extract (*Carica Papaya L*) against *Aedes Aegypti* larvae and H_0 : There was no stoppage of development by papaya leaf extract (*Carica Papaya L*) against *Aedes Aegypti* larvae. The results can be concluded that the influence of papaya leaf extract larvaeides (*Carica papaya L*) on the death of *Aedes aegypti* larvae with a value ($p = 0.392$). To inhibit the development of *Aedes aegypti* mosquito larvae with the LD50 equation which is done in the first 2 hours it takes 55.75% papaya leaf extract.

Keywords: Papaya leaf extract, Anti-Larvaside, *Aedes Aegypti*.